

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah dilakukan asuhan keperawatan pada pasien dengan diagnosa medis mengenai intervensi posisi orthopnea untuk mengurangi sesak nafas pada Tn. H maka disimpulkan bahwa :

1. Pengkajian Tn. H dengan kanker paru pada tanggal 27 November 2024 ditemukan bahwa pasien hari rawatan ke-4 dengan tingkat kesadaran composmentis GCS 15, tekanan darah 116/72 mmhg, RR 28x/menit, nadi 94x/menit, SpO2 97% terpasang nasal kanul 4L.
2. Diagnosa keperawatan yang diangkat yaitu pola napas tidak efektif berhubungan dengan hambatan jalan napas (terdapat massa di paru), nyeri akut berhubungan dengan agen pencedera fisik, defisit nutrisi berhubungan dengan ketidakmampuan mengabsorpsi nutrient.
3. Intervensi keperawatan yang direncanakan yaitu manajemen jalan nafas, penerapan posisi, manajemen nyeri, dan manajemen nutrisi.
4. Implementasi EBN untuk mengurangi sesak nafas dengan melakukan penerapan posisi orthopnea untuk menurunkan sesak napas diberikan kepada pasien selama 3 hari.
5. Hasil evaluasi pasien didapatkan masalah pola nafas tidak efektif teratasi sebagian, nyeri akut teratasi sebagian, dan defisit nutrisi belum teratasi.

6. Penerapan posisi orthopnea mampu menurunkan sesak napas sehingga penerapan posisi orthopnea efektif dalam upaya menurunkan sesak napas pada pasien kanker paru.

B. Saran

1. Bagi Instansi Pendidikan

Karya ilmiah ini diharapkan dapat menjadi referensi dan masukan dalam pemberian asuhan keperawatan yang komprehensif khususnya pada pasien kanker paru dengan masalah sesak napas dengan penerapan posisi orthopnea.

2. Bagi Profesi Keperawatan

Menjadikan karya ilmiah ini sebagai panduan dalam melakukan asuhan keperawatan pada pasien kanker paru yang mengalami sesak napas. Dengan menerapkan posisi orthopnea sebagai intervensi keperawatan terapeutik dalam melakukan manajemen pengaturan posisi nonfarmakologi untuk menurunkan sesak napas pada pasien kanker paru.

3. Bagi Rumah Sakit

Karya ilmiah ini diharapkan dapat menjadi bahan alternatif dalam pemberian asuhan keperawatan sebagai salah satu intervensi mandiri perawat khususnya untuk menangani pasien - pasien dengan penyakit kanker paru dengan masalah sesak napas.

4. Bagi Penulis Selanjutnya

Diharapkan untuk tetap mengembangkan penelitian, tapi dengan lebih teliti untuk mengawasi pasien yang melakukan penerapan posisi orthopnea.

5. Bagi Perawat Ruangan

Diharapkan hasil penulisan karya ilmiah ini dapat menjadi tindakan yang dapat diaplikasikan untuk mengurangi sesak napas pada pasien kanker paru.

